Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi
Volume. 2 Nomor. 3 Mei 2025
e-ISSN : 3046-983X; p-ISSN : 3046-9015, Hal. 145-156
DOI: https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i3.2277
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIESA

Teknologi, Inovasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Islam di Negara Muslim

Firla Azizah[1*], Ival Fadliyanto[2], Julfie Zahara[3]
[1-3]Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia
Email: firlazzazh@gmail.com[1], ivalfadliyanto14@gmail.com[2], julfiez9@gmail.com[3]*
[*]Penulis korespondensi: firlazzazh@gmail.com[1]

Abstract. *This study examines the role of technology and innovation in supporting the growth of the Islamic economy in Muslim countries. The development of digital technology has brought significant changes to people's lives, particularly in economic activities. The presence of the internet, smartphones, and various digital platforms has made economic activities easier, faster, and more practical. This research shows that technology and innovation have a significant influence on the development of the Islamic economy. Technology helps people access Islamic economic services more easily and efficiently. Overall, technology and innovation play a crucial role in strengthening the growth of the Islamic economy in the digital era. Therefore, support from the government, financial institutions, the business community, and the public is needed to ensure that the use of technology in the Islamic economy can develop optimally and remain in accordance with Sharia values.*

Keywords: *Digitalization; Innovation; Islamic Economy; Sharia Fintech; Technology.*

Abstrak. Studi ini meneliti peran teknologi dan inovasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Islam di negara-negara Muslim. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam kegiatan ekonomi. Kehadiran internet, ponsel pintar, dan berbagai platform digital telah membuat kegiatan ekonomi lebih mudah, lebih cepat, dan lebih praktis. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi dan inovasi memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan ekonomi Islam. Teknologi membantu masyarakat mengakses layanan ekonomi Islam dengan lebih mudah dan efisien. Secara keseluruhan, teknologi dan inovasi memainkan peran penting dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi Islam di era digital. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, komunitas bisnis, dan masyarakat diperlukan untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam ekonomi Islam dapat berkembang secara optimal dan tetap sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Kata Kunci: Digitalisasi; Ekonomi Islam; Fintech Syariah; Inovasi; Teknologi.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, teknologi telah berkembang dengan sangat cepat dan berdampak besar pada banyak aspek kehidupan, termasuk ekonomi. Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan pola aktivitas ekonomi masyarakat menjadi lebih cepat, praktis, dan efektif. Saat digitalisasi semakin berkembang, berbagai platform digital seperti e-commerce, teknologi keuangan (fintech), dan layanan perbankan digital memungkinkan orang melakukan bisnis secara online. Selain itu, kemajuan teknologi membuat negara lebih terhubung satu sama lain, memudahkan perdagangan dan investasi. Oleh karena itu, teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara, dan negara-negara muslim harus mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi agar mereka dapat menjadi negara yang lebih kompetitif di era globalisasi saat ini.Inovasi menjadi salah satu faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi modern. Inovasi tidak hanya berkaitan dengan penemuan teknologi baru, tetapi juga mencakup membuat sistem, layanan, dan strategi ekonomi yang lebih efisien dan produktif. Inovasi

Naskah Masuk: 14 Maret 2025; Revisi: 13 April 2025; Diterima: 14 Mei 2025; Terbit: 30 Mei 2025

memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas, memperluas pasar, dan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat di industri usaha. Negara-negara yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan inovasi secara optimal memiliki kecenderungan untuk mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara yang kurang inovatif. Selain itu, inovasi meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan persaingan industri di pasar global. Oleh karena itu, kemajuan teknologi dan inovasi sangat penting untuk pembangunan ekonomi negara-negara muslim.

Negara-negara Muslim saat ini melihat pertumbuhan ekonomi Islam yang cukup besar. Perbankan syariah bukanlah satu-satunya bagian dari sistem ekonomi Islam. Industri halal, fintech syariah, zakat digital, wakaf produktif, dan berbagai layanan ekonomi berbasis syariah lainnya juga telah berkembang. Salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Islam adalah peningkatan kesadaran masyarakat muslim terhadap transaksi keuangan yang sesuai dengan syariat Islam. Selain itu, sektor ekonomi Islam berkembang lebih cepat di banyak negara muslim berkat dukungan pemerintah dan lembaga keuangan syariah. Selain itu, ekonomi Islam dianggap memiliki kemampuan untuk membangun sistem ekonomi yang lebih adil, terbuka, dan berfokus pada kesejahteraan masyarakat. Akibatnya, ekonomi Islam memiliki potensi besar untuk berkembang di tengah kemajuan teknologi global.

Perkembangan sektor ekonomi syariah sangat dipengaruhi oleh digitalisasi. Dengan kemajuan teknologi digital, layanan keuangan syariah seperti perbankan mobile syariah, pembayaran digital syariah, dan investasi berbasis syariah menjadi lebih mudah bagi masyarakat. Selain itu, kehadiran fintech syariah membantu masyarakat mendapatkan pembiayaan yang lebih cepat dan mudah berdasarkan prinsip Islam. Digitalisasi juga mendorong pertumbuhan e-commerce halal dan pemasaran produk halal melalui platform online. Dengan transformasi digital, pelaku usaha syariah dapat meningkatkan efisiensi operasi mereka dan memperluas jangkauan mereka. Ini menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi Islam di era komputer.

Di negara-negara muslim, teknologi juga memainkan peran penting dalam membangun industri keuangan syariah dan halal. Teknologi membantu sektor keuangan syariah dengan meningkatkan layanan kepada masyarakat melalui layanan perbankan digital, fintech syariah, dan sistem pembayaran online berbasis syariah. Selain itu, teknologi membantu pelaku industri halal dalam meningkatkan kualitas produksi, pemasaran, dan distribusi produk halal. Teknologi baru memungkinkan orang untuk melakukan transaksi ekonomi sesuai dengan prinsip Islam. Dengan demikian, kemajuan teknologi dapat menjadi faktor penting dalam memperkuat industri halal dan sistem keuangan syariah di negara-negara muslim.

Meskipun teknologi memiliki banyak manfaat, revolusi industri 4.0 menghadapi banyak tantangan di negara-negara muslim. Beberapa dari tantangan ini termasuk tingkat literasi digital masyarakat yang rendah, keterbatasan infrastruktur teknologi, keamanan data digital, dan kesenjangan antarwilayah dalam akses teknologi. Selain itu, karena persaingan ekonomi global, negara-negara muslim harus terus meningkatkan inovasi dan kualitas sumber daya manusia mereka untuk tetap kompetitif di era informasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian di bidang teknologi, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana teknologi memengaruhi pertumbuhan ekonomi Islam dan bagaimana ekonomi syariah yang berbasis teknologi berkembang di negara-negara Muslim.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Teknologi dan Inovasi

Teknologi adalah hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan yang digunakan untuk membantu dan mempermudah kegiatan manusia di berbagai aspek kehidupan. Teknologi bisa berupa alat, sistem, cara, atau aplikasi yang dibuat untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pekerjaan. Dalam ekonomi, teknologi sangat penting untuk mempercepat proses produksi, distribusi, komunikasi, dan transaksi keuangan. Perkembangan teknologi digital sekarang ini telah mengubah cara orang beraktivitas dalam ekonomi menjadi lebih modern dan mudah. Karena itu, teknologi menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk mendukung perkembangan ekonomi suatu negara.

Inovasi adalah proses untuk mengembangkan ide, produk, layanan, atau cara baru yang bertujuan untuk memberikan keuntungan dan meningkatkan kualitas suatu aktivitas. Inovasi tidak hanya tentang menemukan teknologi baru, tetapi juga meliputi perubahan dalam cara kerja, strategi bisnis, dan peningkatan layanan yang lebih efisien. Inovasi sangat penting dalam ekonomi karena dapat meningkatkan kemampuan bersaing usaha dan menciptakan peluang ekonomi yang baru. Negara yang memiliki banyak inovasi biasanya lebih mampu bersaing di pasar dunia. Jadi, inovasi adalah salah satu hal yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi saat ini.

Ada beberapa jenis inovasi yang bisa dibedakan, seperti inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran, dan inovasi organisasi. Inovasi produk terjadi ketika kita membuat produk baru atau memperbaiki kualitas produk yang sudah ada. Proses inovasi dilakukan untuk membuat produksi dan pelayanan menjadi lebih efisien. Selain itu, inovasi dalam pemasaran bertujuan untuk memperluas pasar dan meningkatkan ketertarikan konsumen terhadap produk.

Dalam kemajuan ekonomi digital, inovasi dalam organisasi dan teknologi sangat penting untuk memperbaiki kualitas layanan dan meningkatkan daya saing bisnis.

Peran teknologi dalam ekonomi sangat penting karena teknologi membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam kegiatan ekonomi. Teknologi membantu orang-orang untuk melakukan transaksi uang, berbelanja online, dan mendapatkan informasi ekonomi dengan cepat. Selain itu, kemajuan teknologi juga membantu para pengusaha untuk memperluas pasar dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan adanya teknologi digital, kegiatan ekonomi jadi lebih mudah, jelas, dan efisien. Karena itu, teknologi dan inovasi sangat berkaitan dengan perkembangan ekonomi di zaman sekarang.

Konsep Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang dilaksanakan berdasarkan aturan-aturan syariah Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis. Sistem ekonomi Islam mengatur aktivitas ekonomi supaya dilakukan dengan adil, jujur, dan tidak merugikan orang lain. Dalam ekonomi Islam, aktivitas ekonomi tidak hanya fokus pada mendapatkan keuntungan, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan nilai-nilai moral. Selain itu, ekonomi Islam tidak memperbolehkan praktik riba, gharar, dan maysir dalam aktivitas ekonomi karena dianggap merugikan dan tidak sesuai dengan syariat Islam.

Prinsip-prinsip ekonomi Islam mencakup keadilan, keseimbangan, saling membantu, dan tanggung jawab sosial. Prinsip keadilan menegaskan bahwa setiap orang memiliki hak yang sama dalam aktivitas ekonomi tanpa adanya penindasan. Prinsip keseimbangan bertujuan untuk menjaga hubungan antara kepentingan pribadi dan kepentingan masyarakat. Selain itu, ekonomi Islam juga mendorong usaha yang produktif dan halal sesuai dengan aturan syariat Islam. Dengan menerapkan prinsip itu, ekonomi Islam diharapkan bisa membangun sistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan.

Tujuan utama dari ekonomi Islam adalah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan atau falah. Sistem ekonomi Islam tidak hanya memprioritaskan keuntungan uang, tetapi juga peduli terhadap kesejahteraan sosial dan spiritual masyarakat. Karena itu, ekonomi Islam mendorong penyebaran kekayaan yang adil melalui zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Selain itu, ekonomi Islam juga bertujuan untuk menciptakan kestabilan ekonomi dan mengurangi perbedaan sosial di masyarakat.

Sistem ekonomi Islam di negara-negara Muslim tumbuh melalui berbagai bidang seperti perbankan syariah, asuransi syariah, industri halal, dan lembaga keuangan syariah lainnya. Banyak negara dengan mayoritas muslim mulai membangun sistem ekonomi yang mengikuti prinsip syariah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan

masyarakat. Dukungan dari pemerintah dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang ekonomi syariah adalah faktor penting dalam kemajuan ekonomi Islam di berbagai negara yang mayoritas Muslim.

Teknologi dalam Ekonomi Islam

Kemajuan teknologi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Islam. Digitalisasi ekonomi syariah membuat masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan berbagai layanan ekonomi yang berdasarkan syariah dengan cara yang cepat dan efisien. Sekarang, orang-orang bisa melakukan transaksi keuangan syariah lewat aplikasi digital seperti mobile banking syariah dan pembayaran online yang berbasis syariah. Digitalisasi ini membantu meningkatkan partisipasi dalam keuangan syariah dan memperluas akses masyarakat ke layanan ekonomi Islam.

Teknologi keuangan syariah (fintech) adalah salah satu bentuk kemajuan teknologi dalam ekonomi Islam. Fintech syariah adalah layanan keuangan digital yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Layanan fintech syariah mencakup pembiayaan yang sesuai dengan syariah, pembayaran digital yang sesuai syariah, investasi yang sesuai syariah, dan crowdfunding yang berbasis syariah. Kehadiran fintech syariah memudahkan masyarakat untuk mendapatkan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, fintech syariah juga memudahkan para pelaku usaha kecil untuk mendapatkan akses pembiayaan dengan lebih cepat dan mudah.

Perkembangan e-commerce halal juga merupakan bagian yang penting dalam ekonomi Islam saat ini. E-commerce halal adalah sebuah platform jual beli online yang menawarkan produk halal untuk masyarakat Muslim. Dengan e-commerce, para pengusaha bisa memasarkan produk halal dengan lebih luas dan lebih efisien. Selain itu, kemajuan bank digital syariah juga membantu pertumbuhan ekonomi Islam di zaman digital ini. Bank digital syariah menawarkan layanan perbankan secara online, jadi nasabah tidak perlu pergi ke kantor bank secara langsung. Ini membuat semuanya lebih praktis dan efisien bagi masyarakat.

Teknologi juga digunakan untuk mengelola zakat dan wakaf secara digital. Saat ini, masyarakat bisa melakukan pembayaran zakat dan mengelola wakaf melalui aplikasi dan platform online. Ini membuatnya lebih mudah bagi orang-orang untuk menyampaikan dana sosial Islam. Digitalisasi zakat dan wakaf membantu membuat pengelolaan dana sosial keagamaan menjadi lebih jelas dan efektif. Dengan cara ini, kemajuan teknologi sangat berperan dalam membantu pertumbuhan ekonomi Islam dan meningkatkan layanan ekonomi syariah untuk masyarakat.

Inovasi dan Pertumbuhan Ekonomi

Inovasi sangat terkait dengan kemajuan ekonomi sebuah negara. Inovasi bisa membuat perubahan dalam cara kita memproduksi, mendistribusikan, dan memberikan layanan, sehingga kegiatan ekonomi menjadi lebih efektif dan efisien. Negara dengan tingkat inovasi yang tinggi biasanya bisa meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi mereka di pasar global. Selain itu, inovasi juga berperan dalam menciptakan pekerjaan baru dan meningkatkan kualitas produk serta layanan yang dihasilkan. Di zaman globalisasi ini, inovasi menjadi salah satu hal penting yang menentukan suksesnya pembangunan ekonomi suatu negara. Karena itu, penting untuk terus mendorong pengembangan inovasi agar pertumbuhan ekonomi bisa berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Kemajuan teknologi memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan produktivitas ekonomi masyarakat. Teknologi membuat proses pembuatan, komunikasi, dan pengiriman barang serta jasa menjadi lebih cepat. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis juga bisa menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi kerja. Perusahaan dan pelaku bisnis yang menggunakan teknologi biasanya lebih mampu bersaing di pasar saat ini karena mereka memiliki cara kerja yang lebih cepat dan efisien. Dalam bidang ekonomi syariah, kemajuan teknologi juga membantu masyarakat untuk lebih mudah mengakses layanan keuangan dan perdagangan yang sesuai dengan syariah.

Inovasi sangat penting untuk kemajuan ekonomi di negara-negara muslim. Dengan inovasi, negara-negara muslim bisa memperbaiki kualitas industri halal, keuangan syariah, dan juga sektor usaha lain yang berbasis syariah. Inovasi juga mendukung negara-negara muslim untuk mengembangkan sistem ekonomi yang lebih modern, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip Islam. Selain itu, kemajuan teknologi dan inovasi dapat meningkatkan kualitas manusia dan memperkuat daya saing ekonomi negara-negara muslim di kancah internasional. Karena itu, inovasi menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Islam di zaman modern ini.

Perubahan digital dalam ekonomi saat ini telah mengubah cara orang beraktivitas secara ekonomi menjadi lebih mudah dan efisien. Perkembangan internet dan teknologi digital memungkinkan orang melakukan transaksi ekonomi secara online melalui berbagai platform digital. Selain itu, perubahan digital juga mendorong kemajuan e-commerce, fintech, dan layanan ekonomi digital yang lainnya. Dalam ekonomi Islam, perubahan digital membantu memperluas layanan keuangan syariah dan memperkenalkan produk halal dengan lebih luas. Dengan transformasi digital, kegiatan ekonomi menjadi lebih cepat, jelas, dan lebih mudah diakses oleh masyarakat.

Perkembangan Teknologi di Negara Muslim

Perkembangan teknologi di negara-negara Muslim menunjukkan kemajuan yang cukup besar, terutama di bidang ekonomi digital. Banyak negara yang mayoritas penduduknya Muslim mulai membangun sistem ekonomi yang menggunakan teknologi digital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di negara mereka.

Perkembangan internet dan teknologi informasi memudahkan dan mempercepat kegiatan perdagangan, investasi, dan layanan keuangan di negara-negara muslim. Selain itu, bertambahnya penggunaan smartphone dan platform digital juga mendorong perkembangan ekonomi digital di berbagai negara yang mayoritas penduduknya Muslim.

Pengembangan industri halal yang menggunakan teknologi menjadi salah satu perhatian utama dalam kemajuan ekonomi Islam saat ini. Teknologi membantu membuat proses produksi, pemasaran, dan distribusi produk halal menjadi lebih baik dan lebih efisien. Selain itu, sistem digital juga membuat proses sertifikasi halal dan pengawasan produk halal menjadi lebih mudah. Dengan kemajuan teknologi, industri halal kini bisa menjangkau pasar internasional dengan lebih luas dan meningkatkan daya saing produk halal dari negara-negara Muslim di pasar global.

Inovasi teknologi di sektor UMKM syariah juga telah berkembang dengan baik. Banyak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah mulai menggunakan teknologi digital untuk menjual produk dan mengembangkan bisnis mereka. Menggunakan media sosial, pasar online, dan metode pembayaran digital membantu UMKM syariah untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan produk mereka. Selain itu, teknologi juga memudahkan pemilik usaha kecil untuk mendapatkan akses pembiayaan lewat layanan fintech syariah.

Perkembangan startup syariah adalah salah satu cara inovasi teknologi dalam ekonomi Islam. Startup syariah adalah perusahaan baru yang menawarkan layanan yang mengikuti prinsip syariah, seperti teknologi finansial syariah, belanja online halal, dan platform untuk zakat secara digital. Kehadiran startup syariah mendukung perkembangan inovasi dalam layanan ekonomi Islam dan memperluas jangkauan masyarakat untuk mendapatkan produk dan layanan syariah. Dengan kemajuan ini, teknologi menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi negara-negara Muslim.

Tantangan Teknologi dalam Ekonomi Islam

Walaupun kemajuan teknologi membawa banyak keuntungan, negara-negara muslim masih menghadapi berbagai masalah dalam menggunakan teknologi di bidang ekonomi Islam. Salah satu tantangan besar adalah adanya perbedaan dalam teknologi antara negara dan juga

antara daerah. Tidak semua negara dengan mayoritas muslim memiliki teknologi yang cukup baik, jadi perkembangan ekonomi digitalnya belum merata. Selain itu, kurangnya akses internet dan fasilitas teknologi juga menjadi halangan dalam perkembangan ekonomi yang bergantung pada digital.

Rendahnya kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital juga menjadi hambatan bagi kemajuan ekonomi Islam. Beberapa orang di masyarakat masih kesulitan untuk memahami cara menggunakan teknologi digital dan layanan ekonomi yang ada secara online. Keadaan ini membuat penggunaan teknologi di bidang ekonomi syariah belum maksimal. Karena itu, penting untuk memberikan pendidikan dan pelatihan digital agar masyarakat dapat menggunakan teknologi dengan lebih baik.

Keamanan data dan transaksi secara digital adalah tantangan besar dalam perkembangan ekonomi digital. Bertambahnya penggunaan layanan digital membuat risiko kejahatan siber dan penyalahgunaan data pribadi semakin meningkat. Dalam ekonomi Islam, menjaga keamanan transaksi dan melindungi data sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap layanan ekonomi syariah yang berbasis digital. Selain itu, persaingan ekonomi di dunia juga mengharuskan negara-negara muslim untuk terus memperbaiki kualitas teknologi dan inovasi mereka agar bisa bersaing di pasar internasional.

Aturan tentang teknologi dan ekonomi syariah juga merupakan tantangan dalam pengembangan ekonomi Islam yang menggunakan sistem digital. Perkembangan teknologi yang cepat sering kali tidak diikuti dengan aturan yang cukup. Karena itu, pemerintah dan lembaga yang berhubungan harus membuat aturan yang bisa mendukung kemajuan teknologi, sambil memastikan bahwa layanan ekonomi digital tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mempelajari peran teknologi dan inovasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Islam di negara-negara Muslim. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mempelajari berbagai teori, konsep, dan temuan penelitian sebelumnya secara menyeluruh.

Metode studi literatur terdiri dari meninjau berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber ini termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, laporan resmi, serta regulasi yang berkaitan dengan ekonomi Islam, inovasi, dan teknologi. Penelitian ini

memilih pendekatan ini karena memiliki landasan teori yang kuat dan dapat memberikan gambaran sistematis tentang kemajuan ekonomi Islam di era kontemporer.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer: Sumber utama yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian termasuk: Dokumen resmi dari lembaga ekonomi Islam dan lembaga pemerintah; teknologi digital, inovasi, dan ekonomi Islam; dan kebijakan dan peraturan terkait ekonomi syariah dan transformasi digital di negara Muslim. Data Sekunder: Sumber data sekunder meliputi berbagai sumber pendukung yang relevan, seperti: Jurnal ilmiah yang membahas pertumbuhan ekonomi Islam dan teknologi. Artikel akademik dan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema penelitian. Jurnal resmi dari pemerintah dan lembaga internasional yang membahas ekonomi digital dan ekonomi syariah. Data statistik tentang perkembangan ekonomi, teknologi, dan inovasi di negara-negara Muslim.

Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini: Studi Pustaka: Studi pustaka dilakukan dengan mencari, membaca, dan memahami berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian. Referensi ini termasuk artikel ilmiah, buku, jurnal, dan dokumen resmi yang membahas hubungan antara teknologi, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi Islam. Teknik ini digunakan dengan tujuan mendapatkan teori dan informasi yang mendukung topik penelitian. Dokumentasi: Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data dalam bentuk laporan, dokumen, arsip, dan data statistik yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi Islam dan teknologi di negara-negara Muslim. Hasil dari pengumpulan data ini digunakan sebagai bahan pendukung dalam proses analisis penelitian.

Teknik Analisis Data

Untuk membuat temuan penelitian lebih sistematis dan mudah dipahami, analisis data dilakukan secara bertahap, yang mencakup: Reduksi Data: Pada titik ini, peneliti memilih dan menyederhanakan data dari berbagai sumber. Data yang relevan dengan subjek penelitian akan dipertahankan, dan data yang tidak relevan akan disisihkan. Penyajian Informasi: Setelah data direduksi, mereka kemudian disusun dan dipresentasikan dalam bentuk uraian deskriptif. Data didistribusikan secara terstruktur sehingga hubungan antara teknologi, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi Islam dapat dipahami. Penarikan Kesimpulan: Tahap terakhir adalah membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan ini dibuat untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian dan menunjukkan bagaimana kemajuan ekonomi Islam di negara-negara Muslim didorong oleh kemajuan teknologi dan inovasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi islam di negara-negara muslim. Dengan semakin majunya teknologi, masyarakat menjadi lebih mudah, cepat, dan praktis dalam melangsungkan aktivitas ekonomi, masyarakat dapat dengan mudah melakukan kegiatan transaksi sehari-hari secara online dengan tidak harus memikirkan jarak dan waktu tempuh. Selain itu, perkembangan teknologi juga hadir dalam ekonomi islam dengan bentuk layanan keuangan syariah berbasis digital, hal ini dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan pelayanan ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah, begitu juga bagi para pelaku usaha mendapat kemudahan dalam menjalankan kegiatan usahanya terutama dalam memperluas pemasaran produk dan meningkatkan kualitas dalam melayani konsumen.

Dengan semakin berkembangnya teknologi dapat memberikan dampak positif, pemanfaatan media sosial dan e-commerce dapat dilakukan oleh para pelaku usaha dalam melakukan pemasaran produk halal mereka dengan target pasar yang lebih luas. Digitalisasi ekonomi syariah membawa perubahan dalam bidang ekonomi di negara-negara muslim, dengan hadirnya digitalisasi masyarakat dapat dengan mudah melakukan pembayaran zakat, pengelolaan wakaf, dan transaksi keuangan syariah melalui aplikasi digital, hal ini membuat layanan ekonomi syariah lebih mudah dijangkau oleh masyarakat serta dapat mengefesiensikan pelayanan, selain itu dengan adanya digitalisasi membantu dalam peningkatan transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ekonomi syariah.

Perkembangan teknologi menjadi peluang yang sangat besar bagi para UMKM syariah untuk mengembangkan usahanya, tidak sedikit pelaku usaha kecil mulai menggunakan media sosial dan pembayaran digital dalam memperluas pemasaran produknya. Dengan semakin tumbuhnya teknologi, para pelaku usaha dapat memanfaatkan dalam menjangkau konsumen yang lebih banyak untuk meningkatkan pendapatan, hal ini menunjukkan bahwa teknologi dan inovasi dapat membuka peluang ekonomi baru sekaligus meningkatkan produktivitas masyarakat.

Namun, terdapat beberapa tantangan digital dalam penelitian ini seperti rendahnya literasi digital masyarakat, masih banyak masyarakt yang belum memahami cara menggunakan teknologi dan layanan ekonomi digital secara baik, selain itu juga tidak semua daerah memiliki akses internet dan teknologi yang mencukupi sehingga proses digitalisasi belum merata. Tantangan lain dalam perkembangan digital yaitu mengenai keamanan data dan transaksi digital, dengan meningkatnya transaksi digital menyebabkan risiko kejahatan siber dan penyalahgunaan data pribadi ikut meningkat. Dalam ekonomi islam, kemanan dan kepercayaan

merupakan hal yang sangat penting sehingga perlindungan terhadap data dan sistem transaksi juga harus diperhatikan oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga terkait dalam mendukung perkembangan teknologi sekaligus memastikan bahwa layanan ekonomi digital tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi dan inovasi memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi islam di negara-negara muslim. Dengan semakin berkembangnya teknologi dapat membantu dalam mengefisiensikan kegiatan ekonomi serta dapat memperluas pelayanan ekonomi syariah, memperkuat industri halal, dan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat. Namun, peran pemerintahan, lembaga pendidikan, pelaku usaha, dan masyarakat sangat dibutuhkan guna agar perkembangan ekonomi islam berbasis digital berjalan secara optimal.

5. KESIMPULAN

Inovasi dan teknologi telah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Islam di negara-negara Muslim. Kemajuan teknologi digital telah memungkinkan berbagai aktivitas ekonomi, seperti perdagangan elektronik dan transaksi keuangan syariah, serta pengembangan layanan digital yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Inovasi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi, memperluas akses pasar, dan meningkatkan efisiensi dagang.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam ekonomi Islam dapat membantu pertumbuhan institusi keuangan syariah, sektor halal, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Negara Muslim yang mampu memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan inovasi cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat. Namun, kemajuan teknologi dan inovasi dalam ekonomi Islam menghadapi banyak tantangan, seperti kekurangan sumber daya manusia, ketidakseimbangan dalam infrastruktur digital, dan kebutuhan undang-undang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi syariah berbasis teknologi.

Oleh karena itu, untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, adil, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah, sangat penting bahwa teknologi, inovasi, dan prinsip ekonomi Islam bekerja sama. Pemerintah, lembaga keuangan syariah, pelaku usaha, dan masyarakat harus bekerja sama untuk mendorong pemanfaatan teknologi dan inovasi untuk memperkuat ekonomi Islam di negara-negara Muslim.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, P. A. (2017). KEDUDUKAN SERTIFIKASI HALAL DALAM SISTEM HUKUM NASIONAL SEBAGAI UPAYA PERLINDUNGAN KONSUMEN DALAM HUKUM ISLAM. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, *1*(1), 150–165. https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2172

Akbar, H. (n.d.). *Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam*.

Ashari, R. T. (2021). Pengembangan Sistem Logistik Produk Halal di Indonesia. *Halal Research Journal*, *1*(1), 8–19. https://doi.org/10.12962/j22759970.v1i1.13

Faridah, H. D. (2019). Halal certification in Indonesia; history, development, and implementation. *Journal of Halal Product and Research*, *2*(2), 68. https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.2-issue.2.68-78

Fathoni, M. A. (2020). Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *6*(3), 428. https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1146

Febriyani, D., & Nawawi, M. (2022). *PENGUATAN UMKM UPAYA PENINGKATAN INDUSTRI HALAL DI INDONESIA*.

Rahmawati, R., Sakka, A. R., & Sanusi, N. T. (2025). *IMPELEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 33 TAHUN 2014 TENTANG JAMINAN PRODUK HALAL TERHADAP KEWAJIBAN SERTIFIKASI HALAL PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN GOWA*. *6*.

Ridwan, M. F. (2024). *Regionomic/ Vol.6 / No.2 / Agustus 2024 / p-ISSN : 2962-1852 (Print) and e-ISSN : 2685-6840 (Online)*.

Siregar, K. H., & Ruslan, D. (n.d.). *INDUSTRI HALAL: KONSEP DAN KEBIJAKAN*.

Subianto, P. (2019). *Rantai nilai dan perspektif kesadaran masyarakat muslim akan makanan halal*. *2*.

Syari, A. Y., Imtinan, H. A., Yasmin, G. M., & Wiryanto, F. S. (2025). Peran sertifikasi halal pada UMKM dalam memperkuat ekonomi syariah di Indonesia. *Journal of Halal Industry Studies*, *4*(1), 1–13. https://doi.org/10.53088/jhis.v4i1.1419

Yuningsih M, A. A., Putri, R. E., & Jubba, H. (2023). Implikasi Sertifikasi Halal terhadap Perkembangan Industri Halal di Indonesia. *Al-Tijary*, *8*(2), 155–169. https://doi.org/10.21093/at.v8i2.7652